

IMPLEMENTASI PROGRAM KOPERASI UNIT DESA (KUD) DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA HILA KECAMATAN LEIHITU MALUKU TENGAH

Muhammad Idul Launuru
IAIN Ambon
Email: idullaunuru88@gmail.com

ABSTRACT

Cooperatives are economic organizations with an emphasis on family-based fraternity. Cooperatives are present in the midst of the community with the task and purpose for the welfare of the community in particular and society in general. One of the co-operative is the Village Unit Cooperatives Hila conducting business units: savings and loans unit, processing or marketing of products, providing or distributing agricultural inputs and marine, provide the needs of consumer goods and provide all kinds of service.

This study used qualitative methods, because researchers want to determine the extent of the activities developed in the field of entrepreneurship. This case study was conducted by the Village Unit Cooperatives Hila, the role of cooperatives in improving the welfare of the people in the villages around Hila, as well as obstacles in any improvement in the welfare of the community through the cooperative village of Hila

The results show that the efforts made Hila village cooperatives in improving the welfare of its members by way of Agriculture (Farmers), Cooperative Program in the Field Group Fishermen Cooperative Program in Business Economics, Social Sector Program, Cooperative Program to improve welfare society. Implementation of the program Hila Village Unit Cooperatives play an important role in society, with the activities of the program Hila Village Unit Cooperatives to boost the living standards of the people's welfare society.

Keywords: Implementation, Program, KUD, Prosperity

ABSTRAK

Koperasi merupakan organisasi ekonomi yang berasaskan kekeluargaan dengan mengutamakan rasa persaudaraan. Koperasi hadir di tengah-tengah masyarakat dengan mengemban tugas dan tujuan untuk mewujudkan kesejahteraan anggota masyarakat pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Salah satu bentuk koperasi adalah Koperasi Unit Desa Hila yang menjalankan unit usaha : unit simpan pinjam, pengolahan atau pemasaran hasil produksi, menyediakan atau menyalurkan sarana produksi pertanian dan kelautan, menyediakan keperluan barang-barang konsumsi dan menyediakan segala macam bentuk jasa.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, karena peneliti ingin mengetahui sejauh mana kegiatan-kegiatan dibidang kewirausahaan yang dikembangkan. Studi kasus ini dilakukan oleh Koperasi Unit Desa Hila, peranan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar Desa Hila, serta kendala dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Hila melalui koperasi

Hasil penelitian, menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan KUD Desa Hila dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya yaitu dengan cara Program Bidang Pertanian, Program KUD Di Bidang Kelompok Nelayan, Program KUD Usaha Di Bidang Ekonomi, Program Usaha Bidang Sosial, Program Bantuan KUD Untuk Meningkatkan Kesejahteraan masyarakat. Implementasi dari program Koperasi Unit Desa Hila sangat berperan penting dalam masyarakat, dengan adanya kegiatan program Koperasi Unit Desa Hila untuk meningkatkan taraf hidup kesejahteraan masyarakat tersebut masyarakat.

Kata Kunci: Implementasi, Program, KUD, Kesejahteraan

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Koperasi hadir ditengah-tengah masyarakat dengan mengemban tugas dan tujuan untuk mewujudkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Koperasi merupakan suatu badan usaha bersama yang berjuang dalam bidang ekonomi dengan menempuh jalan yang tepat dan mantap dengan tujuan membebaskan dari para anggotanya dari kesulitan-kesulitan ekonomi yang diderita mereka¹

Sebagai badan usaha rakyat, koperasi perlu membangun diri dan meningkatkan diri, serta mampu bersaing dengan badan usaha lain berdasarkan prinsip koperasi, sehingga diharapkan, koperasi sebagai badan usaha rakyat mampu berperan sebagai soko guru perekonomian nasional yang berfungsi memperkuat perekonomian rakyat, dan membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat adil dan makmur.

Koperasi Unit Desa Hila merupakan satu-satunya koperasi Desa yang menyalurkan atau menyediakan sarana produksi di bidang pertanian (alat garap, pupuk dan bibit tanaman) dan nelayan (perahu, alat tangkap ikan, dan mesin Yamaha pentura) dibidang Unit simpan pinjam, yaitu (berupa uang permodalan dana bergulir pada anggota masyarakat) menyediakan Pengolahan atau pemasaran hasil rempah yaitu (pala, cengkeh, coklat) menyediakan keperluan barang-barang konsumsi yaitu, (waserda)

Berdasarkan uraian, maka penulis sangat tertarik untuk meneliti Implementasi Program Koperasi Unit Desa (KUD) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Hila Kecamatan Leihitu Maluku Tengah.

2. Rumusan Pokok Masalah

Berdasarkan Uraian Latar Belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana peranan Koperasi Unit Desa dalam upaya meningkatkan kesejahteraan di Desa Hila Masyarakat Maluku Tengah?

¹Suyanto. 2007, Koperasi Unit Desa Mekar Unggar dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota dan Berbagai Hambatannya, Universitas Negeri Semarang. Hal. 1

2. Bagaimana Implementasi Program Koperasi Unit Desa Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Hila Kecamatan Leihiitu Maluku Tengah?
3. Bagaimana faktor pendorong dan penghambat Koperasi Unit Desa dalam meningkatkan kesejahteraan di Desa Hila masyarakat Maluku Tengah?

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Kopeasi

Koperasi merupakan suatu sistem dan sebagaimana menurut Pachta Andjar, diketahui sistem itu merupakan himpunan komponen komponen atau bagian yang saling berkaitan yang secara bersama-sama berfungsi mencapai tujuan.

Tujuan yang dimaksud adalah tujuan ekonomi atau dengan kata lain bahwa koperasi harus berdasarkan atas motif ekonomi atau mencari keuntungan, sedangkan bagian-bagian yang saling berkaitan tersebut merupakan unsur-unsur ekonomi seperti digunakannya sistem pembukuan yang baku, diadakan pemeriksaan secara periodik, adanya cadangan, dan sebagainya.²

a. Pelayanan Koperasi

Menurut Dhea Ayu Richinta GaniaSiwi yang dimaksud dengan pelayanan adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan landasan faktor material melalui sistem, prosedur dan metode tertentu dalam rangka memenuhi kepentingan orang lain sesuai dengan haknya. Yang dimaksud dengan pelayanan dalam koperasi adalah “Penyediaan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh para anggota untuk mempertahankan kelangsungan hidup atau daya saing perusahaan dan rumah tangganya”.³

b. Fungsi dan Peran Koperasi

Fungsi dan Peran Koperasi menurut Baswir, Secara umum koperasi mempunyai dua fungsi utama penting yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Fungsi pertama adalah dalam bidang ekonomi, sedangkan fungsi kedua adalah dalam bidang sosial. Fungsi dan peran koperasi dalam bidang ekonomi secara khusus adalah Menumbuhkan motif berusaha yang lebih berperilaku

² Pachta Andjar, dkk. 2012, Hukum Koperasi Indonesia, Jakarta: Kencana. Hal. 19

³ Dhea Ayu Richinta GaniaSiwi. 2015, Pengaruh penting terhadap partisipasi anggota KSP Argo Sumbing Mandiri, yaitu: pendidikan perkoperasian anggotadan pelayanan koperasi pada KSP Arogo Sumbing Mandiri Kecamatan Tembarak Kabupaten Temanggung. Universitas Negeri Yogyakarta. Hal. 29

kemanusiaan. Dalam melakukan usahanya, koperasi tidak menjadikan keuntungan sebagai motif utamanya.⁴

2. Peranan Koperasi dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

Koperasi merupakan salah satu bentuk organisasi ekonomi yang dipilih oleh sebagian anggota masyarakat dalam rangka meningkatkan kemajuan ekonomi (rumah tangga) serta kesejahteraan hidupnya. Secara logika sederhana, orang akan memilih Koperasi jika organisasi ekonomi tersebut dirasakan atau diyakini bisa mendatangkan manfaat lebih besar baginya dari pada bentuk organisasi ekonomi lain.

Koperasi dikatakan berhasil atau sukses jika mampu meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Koperasi dapat mensejahterahkan anggotanya, karena ia menciptakan nilai tambah dari usaha mereka. Anggota bisa memperoleh nilai tambah jika mereka mau berpartisipasi dalam Koperasinya. Semakin sering anggota berpartisipasi, semakin besar nilai tambah yang mereka dapatkan. Agar Koperasi dapat memberikan nilai tambah kepada anggota, maka dapatkan. Agar Koperasi dapat memberikan nilai tambah kepada anggota, maka Koperasi itu sendiri harus baik kinerjanya. Dalam hal ini, semakin baik kinerja Koperasi, maka semakin besar kemampuan Koperasi mensejahterakan anggotanya. Semakin besar peran Koperasi memperbaiki kesejahteraan anggotanya, semakin tinggi partisipasi mereka dalam kegiatan Koperasi.⁵

a. Peran Koperasi dalam Bidang Ekonomi

Pengertian peranan adalah suatu aspek dinamis, hal itu dimanifestasikan melalui adanya kegiatan yang dilakukan. Dalam rangka pelaksanaan kewajiban-kewajibannya yang didalamnya secara otomatis hak-haknya terlaksana. Dimana teorisosiologi menyebutkan bahwa peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan apa yang diberikan oleh masyarakat kepadanya.⁶

b. Peran Koperasi dalam Bidang Sosial

Sebagaimana halnya peran koperasi dalam bidang ekonomi, peran koperasi dalam bidang sosial juga sangat erat hubungannya dengan asas dan prinsip-prinsip yang dianutnya. Karena itulah, sebagai mana disinggung

⁴ Revrison Baswir. 2011, Koperasi Indonesia Edisi Pertama, Yogyakarta: BPFE. Hal. 48-49

⁵ Rahayu Diahastut. 2011, Peranan Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Sekitar Pondok Pesantren Assalam, Universitas Negeri Semarang. Hal. 11

⁶ Lailia Rosita. 2008. Upaya KUD Rambang Sari Jaya dalam Pengembangan Masyarakat Tani Melalui Simpan Pinjam di Desa Karya. FD-UIN Kalijaga Yogyakarta. Hal. 29

diatas, peran ekonomi dan peran sosial Koperasi pada dasarnya saling berkaitan satu sama lain. Mendidik anggota-anggotanya untuk memiliki semangat bekerja sama.⁷

c. Mekanisme Simpan Pinjaman di Koperasi

Koperasi Kegiatan yang diadakan oleh Koperasi Unit Desa Hila adalah program-program yang telah disosialisasikan pada masyarakat dalam memberdayakan ekonomi, yaitu mengenai simpan pinjam. Adapun program kegiatan pemberdayaan itu meliputi:

1. Kredit

Pada dasarnya pemberian kredit yang diberikan oleh koperasi kepada masyarakat, sesungguhnya berdasarkan pada kepercayaan sehingga kaitannya dengan kegiatan usaha bagi koperasi dan masyarakat terjalin rasa saling percaya, dan tidak kalah pentingnya adanya familial atau kekeluargaan antara koperasi dan masyarakat, sehingga setiap permasalahan dapat diselesaikan dengan cara bermusyawarah.

2. Administrasi Kredit

Administrasi perkreditan Koperasi Unit Desa Hila adalah suatu proses persyaratan pengumpulan informasi, penguasaan dokumen yang berkaitan dengan proses kegiatan perkreditan. Dalam pengadaan administrasi perkreditan, koperasi memperhatikan unsur-unsur yang terkait agar administrasi dapat terselenggara dengan baik dan benar.⁸

C. METODOLOGI PENELITIAN

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks

Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait yang bisa dijelaskan baik dengan angka-angka maupun kata kata.

⁷ Undang-undang pasal 3 UU No. 25/1992

⁸ Lailia Rosita. 2008. Upaya KUD Rambang Sari Jaya dalam Pengembangan Masyarakat Tani Melalui Simpan Pinjam di Desa Karya. FD-UIN Kalijaga Yogyakarta. Hal. 31

Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.⁹

Jenis Pendekatan Penelitian Deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yang seluas-luasnya terhadap objek penelitian pada suatu masa tertentu.¹⁰

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang lengkap dalam melakukan analisis data dan pengolahan data maka digunakan beberapa metode dan alat pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti melihat secara langsung keadaan dan suasana kegiatan di Koperasi Unit Desa Hila. Dengan pengamatan ini diharapkan dapat melengkapi data dari wawancara.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan arsip-arsip, buku-buku, majalah, sebagai bukti yang menunjukkan peristiwa atau kegiatan yang berhubungan dengan penelitian ini. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa gambar kegiatan usaha di Koperasi Unit Desa Hila.

Penggunaan foto sebagai pelengkap data yang diperoleh melalui wawancara, observasi yang bertujuan untuk mengabadikan peristiwa yang terjadi di lapangan yang terkait dengan penelitian. Dokumentasi foto tersebut didapatkan dari foto pribadi yang menggambarkan kegiatan usaha yang dijalankan oleh Koperasi Unit Desa Hila

3. Metode Analisis Data

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik analisis data kualitatif. Ketiga kegiatan dalam analisis data kualitatif yang dilakukan oleh penulis pada penelitian ini adalah:

1. Pengumpulan Data

⁹ Setyosari, Punaji. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP. Hal. 15

¹⁰ Hidayat Syah. 2010. *Pengantar Umum Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Verivikatif*. Pekanbaru: Suska Pres. Hal. 10

Penulis menggunakan reduksi data untuk memilih data-data yang sudah terkumpul yang sesuai dengan fokus penelitian kemudian data disaring sesuai dengan fokus penelitian.

2. Pengolahan data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dapat terwujud sekumpulan informasi yang tersusun sehingga memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan agar sajian data tidak menyimpang dari pokok permasalahan.

3. Verifikasi atau kesimpulan data

Kesimpulan atau verifikasi data didasarkan pada reduksi dan sajian data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian. Penarikan kesimpulan harus didasarkan pada semua data yang diperoleh dalam kegiatan penelitian dan dapat menjawab dari semua permasalahan yang ada.

D. PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Pembahasan

1. Peran KUD Desa Hila Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat

Koperasi merupakan salah bentuk badan hukum yang sudah lama dikenal Indonesia dan koperasi merupakan suatu kumpulan dari orang-orang yang mempunyai tujuan atau kepentingan bersama.¹¹

Koperasi adalah Badan Usaha yang beranggotakan orang-orang atau Badan Hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan. Jadi di dalam koperasi setiap anggota mempunyai kedudukan yang sama dan peran yang sama dalam kegiatan koperasi.¹²

Pentingnya peranan karena ia mengatur perilaku seseorang, meramalkan perbuatan-perbuatan orang lain. Orang yang bersangkutan akan dapat menyesuaikan perilaku sendiri dengan perilaku orang-orang sekelompoknya.

Dalam hubungan ini peranan-peranan mencakup tiga hal yaitu;

1. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat.

¹¹ Kasmir. 2012. Bank & Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Hal. 269-270

¹² G. Karta Sapoetra dkk. 2003, Koperasi Indonesia, Jakarta: Rineka Jaya. Hal. 1

2. Peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang dilakukan oleh individu dalam masyarakat dan individu.
3. Peranan juga dapat dikatakan sebagai individu yang penting dalam struktur social masyarakat

2. Upaya KUD Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Hila

1. Kontribusi Koperasi dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Hila

Di dalam kehidupan Masyarakat Desa Hila, kebutuhan dapat bersifat individu maupun kolektif. Konsekuensinya, selalu ada upaya untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Kebutuhan dapat dibedakan dalam berbagai kriteria, baik dilihat dari sifat, hierarki, maupun prioritasnya. Terpenuhinya kebutuhan pada prioritas pertama atau kebutuhan dasar akan mendorong usaha seseorang untuk memenuhi kebutuhan pada prioritas berikutnya. Usaha pemenuhan kebutuhan tidak pernah berhenti.

Koperasi Unit Desa Hila anggota dapat meningkat. Pada umumnya Koperasi Unit Desa Hila ini bekerjasama Perusahaan Air Minum (PAM), Dishub (Pelabuhan Mini Antar Pulau), Dinas Koperasi UMKM, Pemda Maluku Tengah. Kerjasama ini merupakan salah satu cara Koperasi Koperasi Unit Desa Hila untuk mengembangkan programnya.

2. Kontribusi KUD dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Hila

Peran Koperasi Unit Desa Hila dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Hila antara alain sebagai berikut:

1) Menjalin kemitraan atau kerjasama

Koperasi Unit Desa Hila ini telah menjalin kerjasama dengan berbagai kalangan baik instansi pemerintah maupun swasta untuk mewujudkan tujuan Koperasi Unit Desa Hila yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

2) Membuka kesempatan kerja bagi masyarakat setempat

Keberadaan Koperasi Unit Desa Hila ini selain dapat meningkatkan kesejahteraan anggota masyarakat juga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Hila, karena dengan berkembangnya usaha-usaha baru yang dikelola oleh Koperasi Unit Desa Hila ini dapat mengurangi pengangguran. Masyarakat yang tergabung dalam Koperasi Unit Desa Hila maupun tidak sangat membutuhkan menjadi anggota Koperasi Unit Desa Hila

3. Impementasi Program KUD Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

a. Program Bidang Kelompok Tani

Program Koperasi Unit Desa Hila sangat berperan penting dalam masyarakat, dengan adanya kegiatan program Koperasi Unit Desa untuk meningkatkan taraf hidup kesejahteraan masyarakat tersebut masyarakat bisa berdaya dan bisa memiliki kemampuan untuk mengolah alam sekitarnya menjadi hal yang berguna.

b. Program KUD Di Bidang Kelompok Nelayan

Upaya yang dilakukan Koperasi Unit Desa untuk meningkatkan produktifitas usaha penangkapan di lepas pantai Desa Hila, Kelompok Nelayan Desa Hila Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah disekitarnya melakukan usahanya dengsn cara Tradisional peralatan seadanya. Sedangkan kebutuhan konsumsi terus meningkat seiring dengan perkembangan penduduk dan kesadaran masyarakat Desa Hila gizi keluarga.

c. Program KUD Usaha Di Bidang Ekonomi.

Dengan terdesaknya kebutuhan anggota yang bermacam-macam, maka mendorong Koperasi Unit Desa Hila untuk dapat menjalankan usahanya dalam bidang ekonomi. Berikut ini usaha yang dijalankan oleh Koperasi Unit Desa Hila dalam bidang ekonomi

4. Problematika Peningkatan Kesejahteraan Melalui KUD Hila

Setelah mengkaji secara mendalam tentang konstribusi peningkatkan kesejahteraan masyarakat di temukan beberapa kekuatan untuk mendorong terlaksananya serta kelemahan yang harus diantisipasi oleh Koperasi Unit Desa Hila dalam peningkatan kesejahteraan masyarakatnya. Dengan demikian program Koperasi Unit Desa sangat penting dalam usaha mencapai tujuan yang telah diprogramkan sebelumnya sehingga dapat diketahui keberhasilan atau kegagalan yang dialami.

Program Pemberdayaan Masyarakat merupakan dana dari pusat yang kemudian dipinjamkan kepada masyarakat untuk meningkatkan ekonomi mereka, dan biasanya pinjaman itu diberikan pada kepada ibu-ibu rumah tangga yang berkeinginan untuk membuka usaha kecil atau menengah, yang dikembalikan setiap bulannya dengan cara mengangsur. Selain Program Pemberdayaan

Masyarakat, Desa Hila juga memberikan dana pembinaan kesejahteraan Keluarga, yang disebut dengan UPPKS atau Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera.

Dari kenyataan di lapangan, terdapat beberapa faktor pendorong dan penghambat dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui Koperasi Pondok Pesantren Assalaam, diantaranya adalah sebagai berikut ini:

1. Faktor Pendorong

- a. Peluang kerja yang di berikan oleh Koperasi Unit Desa Hila disambut baik oleh masyarakat.
- b. Adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan bagi anggota.
- c. Anggota merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh Koperasi Unit Desa Hila dalam pemenuhan kebutuhan.

2. Faktor Penghambat

Adapun yang menjadi kendala dan hambatan Implementasi Program KUD Hila Kesejahteraan masyarakat adalah faktor penting dalam peningkatan mutu suatu daerah atau Desa, namun terkadang ada banyak faktor yang mempengaruhi mengapa pemerintah masih kurang dalam memperhatikan kesejahteraan masyarakatnya, dalam kasus ini Desa Hila kurang memperhatikan kesejahteraan masyarakatnya disebabkan oleh beberapa Faktor berikut ini:

- a. Kurangnya partisipasi dan antusiasme masyarakat
- b. Terbatasnya Modal dalam peminjaman kredit
- c. Kurangnya Modal

B. Hasil Pembahasan

Implementasi Program Koperasi Unit Desa Hila dalam Bidang Usaha kecil dan pemberdayaan masyarakat atau kelompok demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat Dalam bab empat ini, penulis menganalisa hasil dari temuan lapangan yang sebelumnya telah dijelaskan. Pada bagian ini penulis menguraikan analisis terhadap berbagai hasil penelitian, baik mengenai data dan informasi yang diperoleh melalui studi dokumentasi, penelitian, maupun melalui wawancara mendalam.

Analisis yang dilakukan dalam bab ini menggunakan pendekatan Model Evaluasi Sistem Analisis (System Analisis Evaluation Model) yang meliputi: masukan (Inputs), Proses (Process), Keluaran (Output)

1. Indikator Masukan (Inputs)

Indikator masukan (Inputs) akan mengidentifikasi sumber daya yang tersedia untuk menghasilkan keluaran. Indikator input mengukur jumlah sumber daya seperti: ketersediaan dana, ketersediaan SDM atau petugas, ketersediaan informasi masyarakat miskin, ketersediaan bantuan modal usaha, dan ketersediaan panduan teknis.

Adapun fungsi dari pendampingan tersebut akan menanyakan atau berdiskusi apakah ada permasalahan pada Koperasi Unit Desa (KUD) Hila atau tidak, memberikan solusi pada suatu masalah yang sedang dihadapi, memberikan bimbingan dan motivasi dalam peningkatan usaha, dan menjadi penghubung KUD dengan pihak lainnya.

2. Indikator Proses (Process)

Indikator proses membahas permasalahan program KUD Hila seperti: apakah sosialisasi program dilakukan dengan baik, Apakah bantuan yang diberikan sudah relevan dengan jenis usaha yang ditekuni oleh KUD Hila, apakah ada pelatihan-pelatihan yang diikuti oleh anggota masyarakat.

Koperasi Unit Desa merupakan koperasi di wilayah pedesaan yang bergerak dalam penyediaan kebutuhan masyarakat yang berkaitan dengan kegiatan pertanian, usaha kecil. Koperasi Unit Desa dapat juga dikatakan sebagai wadah organisasi ekonomi yang berwatak sosial dan merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan yang diselenggarakan oleh masyarakat dan untuk masyarakat itu sendiri.

3. Indikator Keluaran (Output)

Indikator output digunakan untuk mengukur keluaran yang dihasilkan oleh suatu program. Dengan membandingkan keluaran dan sasaran program kegiatan, dapat diketahui apakah kemajuan pelaksanaan dan pencapaian program kegiatan tersebut sesuai dengan rencana. Indikator output hanya dapat menjadi landasan untuk menilai kemajuan sesuatu program kegiatan apabila indikator ini dikaitkan dengan sasaran program kegiatan yang didefinisikan secara jelas dan terukur.

Di dalam indikator keluaran (output) terdapat hal-hal yang harus dicapai seperti: terlaksananya program KUD Hila, terlaksananya, terlaksananya bantuan sosial. Pada indikator ini program Koperasi Unit Desa terlaksana secara tidak menyeluruh.

Arifin Sitio menyebutkan tentang prinsip-prinsip koperasi mengenai pendidikan perkoperasian dijelaskan bahwa keberhasilan suatu koperasi sangat bergantung erat dengan partisipasi anggota dan masyarakat. Pandangan Arifin Sitio sudah sejalan dengan hambatan yang dihadapi oleh KUD Desa Hila yaitu kurang partisipasinya anggota masyarakat, dimana masih terdapat beberapa anggota yang belum memanfaatkan jasa-jasa yang ada di koperasi.¹³

Indikator kesejahteraan masyarakat Desa Hila dapat dilihat dari Jumlah pendapatan, pasilitas rumah tangga, kemudahan mendapatkan yalanan kesehatan, dan biaya pendidikan anak bisa di jangkau Melalui program Kopersi Unit Desa Hila yang memberikan modal awal dan modal mengembangkan usaha kecil kepada masyarakat Desa Hila sehingga semuanya bisa di jangkau.

1. Pendapatan berhubungan dengan lapangan kerja, kondisi usaha, dan faktor ekonomi lainnya yang terdapat di masyarakat Desa Hila.
 - a. Jumlah pendapatan Ibu Rumah Tangga semakain meningkat dengan adanya modal menerus dan mengembangkan usaha kecil dari program Koperiasi Unit Desa Hila
 - b. Memberi pasilitas alat bertani kepada kelompok tani, Jumlah hasil usaha kelompok tani meningkat dan hasil tanaman semaking bagus, pasilitas semuanya yang diberikan oleh Koperasi Unit Desa Hila, mulai dari Alat mencangkul dan bibit tanama jangka panjang dan jangka pendek
 - c. Memberikan alat tangkap ikan nelayan, Pendapat kelompok nelayan meningkat begitu banyak, tangkapan ikan laut yang banyak, dan pasaran ikan yang begitu mahal, dan tingkat jumlah pendapan dan polah hidup mereka semakin meningkat
2. Jangkauan Fasilitas tempat tinggal masyarakat Desa Hila, yaitu;
 - a. Penerangan bisa terjangkau ,
 - b. Bahan bakar untuk memasak,
 - c. Sumber air minum,
3. Kemudahan mendapatkan pelayanan masyarakat kesehatan terdiri dari 6 item yaitu jarak rumah sakit terdekat, jarak toko obat, penanganan obat-obatan.

¹³ Sitio, Arifin, dkk. 2001. Koperasi Teori Dan Praktik. Jakarta : Erlangga. Hal. 30

4. Biaya sekolah anak sudah bisa di jangkat deari hasil pendapat usaha sendiri yang di berikan modal awal oleh Koperasi Unit Desa Hila. Kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan Sekolah Dasar, Sekolah Tingkat Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Perguruan Tinggi.

E. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sehubungan dengan permasalahan penelitian yang diajukan sebagai berikut:

1. Peranan KUD Desa Hila dalam meningkatkan kesejahteraan anggota masyarakat sangat penting dan membantu dalam berbagai kebutuhan anggota masyarakatnya seperti: pemberian pinjaman untuk kebutuhan sekolah, pemberian pinjaman untuk kebutuhan sehari-hari. Koperasi tersebut dapat membantu para anggotanya untuk menaggulangi ekonomi umat/anggotanya.
2. Program KUD Desa Hila dalam meningkatkan kesejahteraan anggota masyarakat yaitu dengan:
 - a. Program KUD Di Bidang Kelompok Nelayan
 - b. Program KUD Usaha Di Bidang Ekonomi.
 - c. Program Usaha Bidang Sosial
 - d. Program Bantuan KUD Untuk Meningkatkan Kesejahteraan
 - e. Program Bidang Kelompok Tani
3. Upaya yang dilakukan Koperasi Unit Desa Desa Hila dalam meningkatkan kesejahteraan anggota, mengenai:
 - a. Kurangnya Modal yaitu dengan cara pemupukan modal
Adanya Kredit Macet, yaitu dengan cara:
 1. Penghapusan pinjaman jangka panjang dengan bunga yang rendah
 2. Apabila ada anggota yang meninggal dunia tetapi masih mempunyai hutang, maka akan dimerahkan atau dihapus
 3. Pemotongan Sisa Hasil Usaha sesuai dengan yang disepakati
 4. Apabila ada anggota yang keluar tetapi masih mempunyai pinjaman pada KUD Desa Hila, maka pengurus akan membentuk tim yang akan ditugaskan untuk menagih kerumahnya.
 - b. Masih rendahnya kemajuan anggota masyarakat, yaitu dengan cara memberikan penyuluhan mengenai perkoperasian, khususnya mengenai pentingnya peranan anggota masyarakat di dalam sebuah koperasi. Karena fungsi anggota yaitu pemilik sekaligus pengguna jasa koperasi

DAFTAR PUSTAKA

Dhea Ayu Richinta GaniaSiwi. 2015, Pengaruh penting terhadap partisipasi anggota KSP Argo Sumbing Mandiri,yaitu: pendidikan perkoperasian anggotadan pelayanan koperasi pada KSP Arogo Sumbing Mandiri Kecamatan Tembarak Kabupaten Temanggung. Universitas Negeri Yogyakarta.

G. Karta Sapoetra dkk. 2003, Koperasi Indonesia, Jakarta: Rineka Jaya.

Hidayat Syah. 2010. *Pengantar Umum Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Verivikatif*. Pekanbaru: Suska Pres.

Kasmir. 2012. Bank & Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Lailia Rosita. 2008. Upaya KUD Rambang Sari Jaya dalam Pengembangan Masyarakat Tani Melalui Simpan Pinjam di Desa Karya. FD-UIN Kalijaga Yogyakarta.

Pachta Andjar, dkk. 2012, Hukum Koperasi Indonesia, Jakarta: Kencana.

Revrisond Baswir. 2011, Koperasi Indonesia Edisi Pertama, Yogyakarta: BPFE.

Rahayu Diahastut. 2011, Peranan Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan

Suyanto. 2007, Koperasi Unit Desa Mekar Unggar dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota dan Berbagai Hambatannya, Universitas Negeri Semarang. Masyarakat di Sekitar Pondok Pesantren Assalam, Universitas Negeri Semarang

Sitio, Arifin, dkk. 2001. Koperasi Teori Dan Praktik. Jakarta : Erlangga.

Setyosari, Punaji. 2012. Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan. Jakarta:

KENCANA PRENADA MEDIA GROUP.

-----Undang-undang pasal 3 UU No. 25/1992

-----Koperasi Unit Desa Hila Tahun 2011-2015.